

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan dalam suatu negara tergantung kepada cara untuk mengenal kebudayaan dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan hal ini berkaitan erat dengan kualitas pendidikan yang diberikan kepada peserta didik. Kualitas sumber daya manusia sangatlah penting bagi kemajuan negara, karena itu peran pendidikan sangatlah penting, pendidikan ialah satu hal harus dimiliki ada pada diri setiap manusia. Tanpa pendidikan, manusia tidak dapat berkembang, tidak akan ada kemajuan dalam kehidupannya. Hal itu bisa didefinisikan bahwa “Pendidikan adalah sesuatu yang niscaya dalam kehidupan peradaban manusia”<sup>1</sup>.

Pendidikan merupakan proses yang harus terus menerus disesuaikan dalam ilmu pengetahuan yang lebih tinggi, untuk kehidupan manusia yang lebih baik.<sup>2</sup> Pendidikan memiliki peran penting dalam usaha mengembangkan potensi pengetahuan siswa agar menjadi manusia yang berintelektual yang baik. Di era globalisasi saat ini, diperlukannya atau skill sebagai penyeimbang perkembangan zaman, seperti yang kita ketahui saat ini semakin lama perkembangan dunia semakin menjadi-jadi akan pentingnya peran pendidikan. Setiap manusia wajib akan merasakan atau menikmati sebuah nikmatnya pendidikan yang layak, baik itu pendidikan formal maupun pendidikan non formal.

---

<sup>1</sup> Dina Indriana, *Mengenal Ragam Gaya Pembelajaran Efektif*, (Jogjakarta: Diva Press 2011), hal. 5.

<sup>2</sup> Dedy Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. (Bandung: Remaja Rosdakarya 2011) hal.144

Permasalahan di dunia pendidikan dan pengajaran merupakan masalah yang cukup dikhawatirkan oleh banyak faktor. Salah satu berita pendidikan dari kompasiana.com mengutarakan, bahwasanya pembelajaran yang berlangsung di kelas persoalan yang sering ditemui di kalangan siswa yaitu ketika siswa mulai kehilangan semangat dalam belajar ketika menemui suatu hal kesulitan dalam memahami sebuah mata pelajaran. Kemampuan memahami dan belajar yang dimiliki oleh siswa berbeda-beda, antara satu peserta didik dengan peserta didik lainnya. Ketika pembelajaran berlangsung ada beberapa peserta didik yang bosan akan model pembelajaran yang diberikan oleh guru yang konvensional ataupun ada siswa yang tidak suka akan topik yang disampaikan oleh guru. Sehingga sebagai guru harus mengetahui berbagai model pembelajaran yang inovasi bagaimana cara membuat kondisi didalam kelas tetap kondusif juga siswa tertarik mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung.

Pembelajaran merupakan bagian terpenting dalam pendidikan. Pembelajaran juga bisa diartikan sebagai suatu proses pembelajaran yang diselenggarakan oleh guru untuk mengajarkan siswa dalam belajar, bagaimana cara belajar untuk memperoleh sebuah pengetahuan, keterampilan dan sikap.<sup>3</sup> Melalui sebuah proses pembelajaran siswa akan memperoleh suatu pengalaman salah satunya berupa informasi dan pengetahuan yang nantinya akan memberikan dampak perubahan positif kepada siswa menuju ke arah yang lebih baik. Tercapainya suatu tujuan dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar dan keaktifan siswa didalam kelas terhadap tinggi rendahnya pengetahuan yang telah diperoleh dalam proses pembelajaran tersebut. Aktivitas siswa dalam proses

---

<sup>3</sup> Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: PT Rineke Cipta 2006).,Hal.45.

pembelajaran belajar mengajar sangatlah penting untuk terciptanya suatu pembelajaran yang aktif. Aktivitas siswa di dalam kelas merupakan suatu patokan atau tujuan pencapaian indikator bahwa terdapat keinginan/kesungguhan siswa dalam pembelajaran.

Belajar merupakan proses yang kompleks yang terjadi pada diri manusia. Dapat dideskripsikan bahwa belajar suatu proses usaha yang dilakukan pada setiap individu untuk mendapatkan suatu perubahan positif pada tingkah laku dalam bentuk pengetahuan, sikap, ketrampilan, serta nilai-nilai positif didapatkan saat proses pembelajaran. Berbagai faktor dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa, yang salah satunya sering ditemui ialah faktor yang didapatkan berasal dari dalam atau dari luar siswa itu sendiri. faktor yang sangat mempengaruhi keberhasilan dalam pembelajaran ialah dengan memahami karakter siswa bahwa individu yang unik dan berbeda satu sama lain. Perbedaan ini dapat terlihat dalam proses belajarnya, apabila guru menghargai ataupun memanfaatkan keunikan tersebut, maka siswa akan dapat mengeksplora ataupun mengembangkan dirinya secara optimal sesuai dengan karakter yang dimiliki setiap individunya.<sup>4</sup>

Biologi merupakan materi pelajaran yang berkaitan atau berhubungan dengan alam secara sistematis. Biologi ialah ilmu mengenai suatu kehidupan dan objek kajian belajarnya sangat luas, yaitu mencakup semua makhluk hidup yang ada di bumi. Pembelajaran biologi sering dilakukan lebih menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung kepada siswa, diharapkan peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan lingkungan alam sekitar serta menjadi prospek

---

<sup>4</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta : Rineka Cipta 2003). Hal. 33

pengembangan lebih lanjut dalam merapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, untuk mengembangkan keterampilan proses, siswa memerlukan bantuan dari seorang pendidik supaya mereka mampu dalam hal menjelajahi dan memahami alam sekitar. Hal yang berpengaruh dalam proses pembelajaran yaitu suatu model pembelajaran yang cocok dalam situasi keadaan siswa. Pada keterampilan proses dalam pembelajaran sering meliputi keterampilan mengamati dengan seluruh indera, mengajukan suatu hipotesis, menggunakan alat dan bahan secara benar dengan selalu mengedepankan keselamatan kerja, mengajukan pertanyaan, menggolongkan, menafsirkan data dan mengkomunikasikan hasil temuan secara beragam serta memilah informasi faktual yang relevan untuk menguji gagasan-gagasan atau memecahkan masalah sehari-hari.

Setiap materi pokok dalam suatu pembelajaran biologi mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Biologi merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan alam yang mempelajari tentang makhluk hidup dengan berbagai peristiwa yang berkaitan dengan makhluk hidup itu sendiri. Materi biologi yakni sistem peredaran darah pada manusia merupakan salah satu contoh materi yang mempelajari berbagai peristiwa yang berkaitan dengan manusia itu sendiri seperti organ, proses peredaran darah dan kelainan/ penyakit yang dapat terjadi pada sistem peredaran darah. Dilihat dari obyek dan sifat materinya, sistem peredaran darah terdapat di dalam tubuh yang tidak dapat teramati secara langsung sehingga siswa relatif sulit untuk membayangkannya. Materi pokok sistem peredaran darah memiliki suatu karakteristik khusus, yaitu membahas terkait mekanisme peredaran proses yang cukup rumit sehingga sulit untuk dipahami oleh siswa, serta melibatkan berbagai bagian organ dalam tubuh untuk menjalankan fungsinya. Hal ini diduga

menyebabkan penguasaan materi pokok biologi belum optimal, salah satunya yaitu pada materi pokok sistem peredaran darah. sehubungan hal tersebut perlu dikembangkan suatu inovasi-inovasi cara pengolahan pembelajaran sehingga mencapai penguasaan materi pada sistem peredaran darah. Berdasarkan uraian diatas dalam pembelajaran sistem peredaran darah pada manusia dibutuhkan suatu sumber belajar yang dapat menggambarkan konsep-konsep secara jelas (konkrit) agar materi tidak lagi bersifat abstrak.

Pada setiap proses pembelajaran, model pembelajaran yang tepat dalam menerangkan sebuah pelajaran mempengaruhi pemahaman dalam diri seorang siswa. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran sebaiknya dapat menarik perhatian belajar siswa, sehingga siswa dapat tertarik dan mengikuti aktifitas proses pembelajaran sampai akhir. Hal ini dilakukan oleh guru agar perhatian siswa terpusat pada materi. Menurut penelitian terdahulu, Shaikh Kashefa Anjum dalam penelitiannya mengemukakan bahwa proses pembelajaran mengajar pada model pencapaian konsep (*concept attainment*) lebih unggul dan efektif dalam hal konsep geometris pemahaman siswa dibandingkan dengan metode konvensional. Model pencapaian konsep akan mendorong siswa untuk berfikir dan terlibat dalam kegiatan belajar dengan rasa antusias dengan ini akan membantu mereka untuk tujuan pembelajaran pada materi pelajaran dengan lebih jelas. Model *concept attainment* akan membantu siswa untuk belajar teori dan menerapkan pengetahuan yang baru diperoleh secara bersamaan. Hal ini dapat membuktikan bahwa model *concept attainment* telah membantu siswa untuk skor lebih baik

dalam tes prestasi.<sup>5</sup> Pada prinsipnya, model pembelajaran *concept attainment* adalah suatu strategi mengajar yang menggunakan data untuk mengajarkan konsep kepada siswa, dimana guru mengawali pengajaran dengan cara menyajikan data atau contoh, kemudian guru meminta kepada siswa untuk mengamati data atau contoh tersebut. Peran pokok guru dalam model pembelajaran yang perlu diperhatikan yakni menciptakan suatu lingkungan sedemikian hingga siswa merasa bebas untuk berpikir dan menduga tanpa rasa takut dari kritikan atau ejekan lalu menjelaskan dan mengilustrasikan bagaimana model *concept attainment* itu seharusnya berlangsung, membimbing siswa dalam proses itu, membantu siswa menyatakan dan mengalisis hipotesis, dan mengartikulasi pemikiran-pemikiran mereka. Model pembelajaran *concept attainment* memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan model *concept attainment*, yakni : (1) Guru langsung memberikan presentasi informasi-informasi yang akan memberikan ilustrasi-ilustrasi tentang topik yang akan diajari oleh siswa, sehingga siswa mempunyai capaian dalam tujuan pembelajaran. (2) *Concept attainment* melatih konsep berfikir siswa, dengan menghubungkan pada kerangka yang ada, dan menghasilkan sebuah pemahaman materi yang lebih mendalam. Adapun kekurangan model *concept attainment*, yakni : (1) siswa yang memiliki kemampuan berfikir rendah akan kesulitan untuk mengikuti proses pembelajaran, karena siswa kan diarahkan untuk menyelesaikan sebuah permasalahan. (2) tingkat keberhasilan dalam proses

---

<sup>5</sup> Shaikh Kashefa Anjum, "A Study Of Effect Of Concept Attainment Model On Achievement Of Geometric Concepts Of Viii Standard Students Of English Medium Students Of Aurangabad City", 2015 vol 2, no 15, h. 6

pembelajaran ditentukan dalam bagaimana kreativitas guru untuk menyajikan data.<sup>6</sup>

Penelitian ini dilakukan pada materi sistem peredaran darah pada jenjang SMP/MTs terutama kelas VIII. Alasan peneliti menerapkan model pembelajaran *concept attainment* pada materi sistem peredaran darah peneliti ingin menunjukkan bahwasanya biologi bukanlah pelajaran yang rumit, apalagi mencakup terkait organ pada tubuh manusia yang sangat banyak. Belajar biologi sama saja mempelajari terkait apa yang ada ditubuh dan lingkungan sekitar kita.

MTsN 1 Tulungagung dipilih sebagai tempat penelitian karena disana belum pernah diterapkan model pembelajaran *concept attainment*. Berdasarkan observasi peneliti pada tanggal 13 Oktober 2019 di MTsN 1 Tulungagung masih digunakan model pembelajaran konvensional, oleh karena itu siswa belum bisa mengembangkan kemampuan kreatifitasnya secara pribadi, sehingga hasil belajar IPA-Biologi siswa cukup rendah. Salah satu penyebab hal tersebut kesan negatif biologi rumit dan seringkali mengakibatkan minat belajar IPA-Biologi siswa rendah.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas, maka diperlukan suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dan akhir dari prosesnya, akan meningkatkan hasil belajar siswa, di mana model yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk mengatasi suatu permasalahan yang terjadi

---

<sup>6</sup> Dini Palupi Putri, *Model Pembelajaran Concept Attainment dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika*. (Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan, Volume: 15, Nomor: 1 Juni 2017)

dapat diatasi dengan menggunakan proses pembelajaran yaitu model *concept attainment*.

Melalui model pembelajaran *concept attainment*, diharapkan dapat memberikan kontribusi lebih terhadap pembelajaran biologi dengan hasil yang maksimal dibandingkan hasil pembelajaran sebelumnya. Berdasarkan uraian diatas peneliti ingin meneliti “Pengaruh Model Pembelajaran *Concept Attainment* terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi Materi Sistem Peredaran Darah Kelas VIII MTsN 1 Tulungagung”.

## **B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah**

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

- a. Menggunakan metode yang kurang tepat dalam penyampaian materi.
- b. Rendahnya kemampuan berfikir siswa dalam memahami materi.

### 2. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu, cakupan dan aktifitas, penelitian ini hanya membatasi mengenai :

- a. Model pembelajaran *concept attainment* pada penelitian ini merupakan model pembelajaran pencapaian konsep, dimana siswa dituntut untuk berfikir kritis akah hal tersebut.
- b. Aktivitas belajar siswa sebagai variabel diukur cakupan aktivitas untuk mengetahui tolak ukur seberapa pengaruhnya penelitian dengan menggunakan *concept attainment*.



- c. Hasil belajar siswa untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh hasil belajar siswa digunakan sebagai tolak ukur ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *Concept Attainment*.
- d. Materi pokok untuk penelitian adalah materi pembelajaran biologi kelas VIII yaitu sistem peredaran darah pada manusia dengan indikator:
  - 1) Memahami bagian organ sistem peredaran darah dalam tubuh manusia.
  - 2) Menyebutkan jenis komponen darah.
  - 3) Menyebutkan bagian dari organ jantung.
  - 4) Menyebutkan jenis pembuluh darah.
  - 5) Menganalisis hubungan antara darah, pembuluh darah dan jantung.
  - 6) Memecahkan masalah penyakit pada sistem peredaran darah.
- e. Pengumpulan data untuk aktivitas siswa melalui observasi dan hasil belajar siswa melalui *pretest* dan *posttest*.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

- 1. Adakah pengaruh model pembelajaran *concept attainment* terhadap aktivitas siswa pada mata pelajaran biologi materi sistem peredaran darah kelas VIII MTsN 1 Tulungagung?
- 2. Adakah pengaruh model pembelajaran *concept attainment* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi materi sistem peredaran darah kelas VIII MTsN 1 Tulungagung?

3. Adakah pengaruh model pembelajaran *concept attainment* terhadap hubungan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi materi sistem peredaran darah Kelas VIII MTsN 1 Tulungagung?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *concept attainment* terhadap aktivitas siswa pada mata pelajaran Biologi materi sistem peredaran darah kelas VIII MTsN 1 Tulungagung.
2. Mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *concept attainment* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi materi sistem peredaran darah kelas VIII MTsN 1 Tulungagung.
3. Mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *concept attainment* terhadap hubungan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi materi sistem peredaran darah kelas VIII MTsN 1 Tulungagung.

#### **E. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan tujuan masalah yang telah dipaparkan di atas, memiliki hipotesis atau dugaan sementara pada penelitian ini yakni sebagai berikut :

1. Hipotesis untuk masalah pertama

Ha : Ada pengaruh model pembelajaran *concept attainment* terhadap aktivitas siswa materi sistem peredaran darah kelas VIII MTsN 1 Tulungagung.

Ho : Tidak ada terdapat pengaruh stimulus yang telah diberikan terhadap aktivitas siswa materi sistem peredaran darah kelas VIII MTsN 1 Tulungagung.

2. Hipotesis untuk masalah kedua

Ha : Ada pengaruh model pembelajaran *concept attainment* terhadap hasil belajar siswa materi sistem peredaran darah kelas VIII MTsN 1 Tulungagung..

Ho : Tidak ada terdapat pengaruh stimulus yang telah diberikan terhadap hasil belajar siswa materi sistem peredaran darah kelas VIII MTsN 1 Tulungagung..

3. Hipotesis untuk masalah yang ketiga

Ha : Ada pengaruh model pembelajaran *concept attainment* terhadap hubungan aktivitas dan hasil belajar siswa materi sistem peredaran darah kelas VIII MTsN 1 Tulungagung.

Ho : Tidak ada pengaruh model pembelajaran *concept attainment* terhadap hubungan aktivitas dan hasil belajar siswa materi sistem peredaran darah kelas VIII MTsN 1 Tulungagung.

## **F. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini banyak sekali kegunaan ataupun manfaat yang didapatkan dari semua pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran biologi baik siswa, guru ataupun peneliti. Hal ini dapat meningkatkan ketertarikan siswa dalam suatu proses belajar mengajar dalam studi biologi.

Berdasarkan tujuan paparan penelitian diatas yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai sebuah manfaat dalam pendidikan secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

- a. Memberikan sebuah pemikiran dalam pembaruan model pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan pada peserta didik.
- b. Memberikan sumbangan ilmiah dalam ilmu pendidikan, yaitu membuat inovasi penggunaan metode *concept attainment* dalam aktivitas dan hasil belajar siswa.
- c. Sebagai referensi pada penelitian selanjutnya yang berhubungan tentang proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan pada siswa.

### **2. Praktis**

Secara Praktis hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

- a. Bagi pembaca

Menambah sebuah wawasan dan pengalaman secara langsung tentang cara penggunaan metode pembelajaran yang efektif bagi peserta didik, untuk meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa.

- b. Bagi pendidik dan calon pendidik

Menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang cara meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa melalui model pembelajaran *Concept Attainment*.

c. Bagi siswa

Siswa sebagai subyek penelitian, diharapkan dapat memperoleh pengalaman secara langsung mengenai pembelajaran secara aktif dan kreatif melalui model pembelajaran *Concept Attainment.*, dan siswa dapat tertarik mempelajari Biologi khususnya pada bab sistem peredaran darah sehingga perkembangan kemampuan berfikir siswa dapat meningkat.

d. Bagi guru

Sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan rancangan proses pembelajaran untuk menentukan metode dan media pembelajaran yang tepat dalam mengembangkan kemampuan berfikir dan aktivitas belajar peserta didik.

e. Peneliti lanjutan

Sebagai bahan pendekatan peserta didik menggunakan model pembelajaran yang layak untuk melengkapi ataupun menyempurnakan metode yang telah digunakan, sehingga memberikan dampak pada kemajuan peneliti di dunia pendidikan untuk melakukan sebuah penelitian.

## **G. Penegasan Istilah**

Definisi operasional ialah untuk menghindari suatu kesalahfahaman dan perbedaan penafsiran pembaca dengan berkaitan dengan istilah - istilah pada judul.

Dalam teori terkait penegasan istilah dibagi menjadi dua yaitu definisi konseptual dan definisi operasional. Adapun istilah masing-masing sebagai berikut :

## 1. Definisi Konseptual

Dalam Penelitian ini mengangkat 3 konsep istilah yang harus benar-benar difahami, yaitu sebagai berikut :

### a. Model Pembelajaran *Concept Attainment*

Model Pembelajaran *Concept Attainment* adalah suatu strategi belajar mengajar yang menggunakan sebuah data dimana guru meminta kepada siswa untuk mengamati data tersebut hal ini bertujuan untuk mengajarkan suatu konsep kepada siswa, awalnya dimana guru menggunakan pengajaran dengan cara menyajikan data atau contoh. Model pembelajaran *concept attainment* dapat membantu siswa belajar pada semua jenis tingkatan usia dalam memahami tentang konsep dan latihan pengujian hipotesis.<sup>7</sup>

### b. Aktivitas Belajar siswa

Aktivitas belajar yang baik dalam pembelajaran merupakan kebutuhan pokok yang harus dipenuhi oleh siswa dalam mencapai tujuan hasil belajar. Perubahan aktivitas belajar yang terjadi merupakan usaha sadar dan disengaja dari individu yang bersangkutan. Begitupula dengan hasil yang diperoleh, individu yang bersangkutan menyadari akan hal yang terjadi perubahan pada dirinya, misalnya pengetahuan semakin bertambah ataupun sebuah ketrampilan semakin meningkat dibanding sebelumnya mengikuti suatu pembelajaran.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Dini Palupi Putri, *Model Pembelajaran Concept Attainment dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika*. (Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan, Volume: 15, Nomor: 1 Juni 2017).

<sup>8</sup> Aliwanto. *Analisis Aktivitas Belajar Siswa*. (Jurnal Konseling GUSJIGANG, Volume: 3, Nomor: 1, Juni 2017).

c. Hasil Belajar siswa

Hasil belajar merupakan taraf tingkat penguasaan pada diri seseorang yang harus dicapai dalam mengikuti suatu proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya.<sup>9</sup>

d. Materi sistem Peredaran darah

Materi sistem peredaran darah yaitu membahas suatu proses peredaran berbagai zat yang diperlukan oleh seluruh bagian tubuh serta pengambilan zat-zat yang sudah tidak diperlukan untuk dikeluarkan dari tubuh dan sistem peredaran darah membahas semua terkait organ sistem peredaran darah yang ada pada tubuh manusia, yang setiap organ tersebut memiliki fungsi masing-masing dan saling memiliki keterkaitan antara satu organ dengan organ yang lain.<sup>10</sup>

## 2. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini memuat indikator-indikator dari variabel penelitian yang kita dapatkan dari hasil kajian teori dengan menggunakan asumsi dari peneliti tersebut. Dapat dikemukakan definisi operasional dari masing-masing variabel tersebut :

a. Model Pembelajaran *Concept Attainment Model*

Suatu model pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan membantu siswa untuk memahami suatu konsep tertentu. dalam arti bahasa indonesia kata *concept* berarti konsep sedangkan *Attainment* berarti pencapaian berarti, jadi suatu tindakan atau proses untuk mencapai sesuatu. Dapat disimpulkan *concept attainment* yakni suatu tindakan atau proses untuk mencapai suatu konsep pembelajaran.

---

<sup>9</sup> Purwanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), hal.45.

<sup>10</sup> Cambell, *Biologi Edisi Kedelapan. Jilid 3* (Jakarta: Erlangga, 2008), hal. 56.

#### b. Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua kesibukan, keaktifan ataupun seluruh proses kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa saat didalam kelas.

#### c. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima proses pengalaman dalam belajar. Hasil belajar dapat diketahui melalui kegiatan evaluasi.

#### d. Materi Sistem Peredaran Darah

Materi sistem Peredaran Darah merupakan materi yang butuh konsentrasi yang lebih, karena merupakan salah satu bab yang memiliki kerumitan yang lumayan tinggi untuk difahami, karena dalam satu organ peredaran darah memiliki fungsi ataupun tugas yang berbeda-beda dan memiliki karakteristik yang berbeda pula.

### **H. Sistematika Pembahasan**

Adapun sistematika dalam penilitian dalam proposal penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Bagian awal penilitian skripsi terdiri atas 1) halaman sampul depan, 2) halaman judul, 3) halaman persetujuan , 4) halaman pengesahan, 5) halaman pernyataan keaslian, 6) motto, 7) halaman persembahan, 8) prakata, 9) halaman daftar isi, 10) halaman tabel, 11) halaman daftar gambar, 12) halaman daftar lampiran, dan halaman abstrak. Bagian utama (inti) skripsi ini terdiri dari : BAB I Pendahuluan, terdiri atas A) Latar Belakang Masalah, B) Identifikasi dan



pembatasan Masalah, C) Rumusan Masalah, D) Tujuan Penelitian, E) Kegunaan Penelitian E) Hipotesis Penelitian, G) Penegasan Istilah, H) Sistematikan pembahasan.

BAB II Landasan Teori terdiri atas : (A) Model Pembelajaran, (B) Teori aktivitas, (C) Hasil belajar, (D) Materi Peredaran Darah, (E) Penelitian Terdahulu, (F) Kerangka Konseptual.

BAB III Metode Penelitian, terdiri atas : (A) Rancangan penelitian, (B) Variabel Penelitian, (C) Populasi dan sampel penelitian, (D) Kisi-kisi instrumen, (E) Instrumen Penelitian, (F) Sumber Data, (G) Teknik Pengumpulan Data, (H) Teknik Analisis Data.

BAB IV Hasil Penelitian, terdiri atas : A) Penyajian Data Hasil Penelitian, B) Pengujian Hipotesis, C) Rekapitulasi Hasil Penelitian.

BAB V Pembahasan, terdiri atas : A) Pengaruh model pembelajaran *concept attainment* terhadap aktivitas siswa pada mata pelajaran biologi materi sistem peredaran darah kelas VIII MTsN 1 Tulungagung, B) Pengaruh model pembelajaran *concept attainment* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi materi sistem peredaran darah kelas VIII MTsN 1 Tulungagung, C) Hubungan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi materi sistem peredaran darah Kelas VIII MTsN 1 Tulungagung.

Bagian VI Penutup, terdiri atas : A) Kesimpulan, B) Saran. Bagian akhir, bahan rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

